

Abstrak

Pada masa remaja sering kali diwarnai dengan ketidakstabilan emosi, dalam menghadapi ketidakstabilan emosi tersebut tidak sedikit remaja menunjukkannya dengan perilaku kenakalan remaja. Kenakalan remaja yang terjadi disebabkan karena kurangnya kecerdasan emosional. Peran dan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pola asuh diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan emosional pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMP Pasundan 3 kota Cimahi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dirancang menggunakan studi korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini 144 siswa/ siswi kelas VII dan VIII SMP Pasundan 3 kota Cimahi yang ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *Chi Square*. Hasil menunjukkan 94,4% siswa mendapatkan pola asuh demokratis dan 50,7% siswa memiliki kecerdasan emosional rendah. Berdasarkan uji *Chi Square* diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,016 ($\rho < 0,05$). Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMP Pasundan 3 kota Cimahi. Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak sehingga seorang anak dapat memiliki kecerdasan emosi yang optimal.

Kata Kunci : Remaja, Pola Asuh Orang Tua, Kecerdasan Emosional
Daftar Pustaka : 47 (2000-2017)